

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Permasalahan aktifitas penyuluhan pertanian ditinjau dari pandangan PPL adalah rendahnya kompetensi pertukaran informasi, komunikasi belum 2 arah, kurangnya frekuensi kunjungan, perbedaan budaya, serta kapasitas Poktan kurang memadai dalam menerima inovasi. Ditinjau dari pandangan Poktan adalah kualitas komunikasi rendah, sedikitnya pemanfaatan sosial media/internet, minimnya sinergi teknologi, insentif bantuan tidak memuaskan, jadwal kegiatan belum teratur, serta penyuluhan tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
2. Tidak terdapat perbedaan pandangan PPL dan Poktan terhadap permasalahan aktifitas penyuluhan pertanian meliputi aspek interaksi, fasilitas, materi/metoda, waktu/tempat, dan sosial/ekonomi/geografis
3. Solusi terhadap permasalahan yang dihadapi PPL adalah mendorong pembentukan komunitas online, implementasikan sistem umpan-balik, reward PPL terhadap target kunjungan, melibatkan pemimpin tradisional dalam penyuluhan, terapkan pendidikan andragogi. Solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Poktan adalah melakukan pelatihan komunikasi PPL, mendompleng acara komunitas untuk penyuluhan, penyesuaian platform, survei penyesuaian kebutuhan, pemanfaatan aplikasi penjadwalan, pelatihan berbasis pascapanen

5.2. Saran

Kebijakan pelaksanaan aktifitas penyuluhan pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat perlu di evaluasi kembali. Aspek yang harus ditingkatkan yaitu kompetensi PPL dan Poktan, minat PPL dan Poktan pada kegiatan penyuluhan. Kondisi ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan apresiasi.